



**ANALISIS TINDAK TUTUR MELAPORKAN DAN
MENUNJUKKAN DALAM WACANA KOMIK *DETEKTIF CONAN*
KARYA AOYAMA GOSHO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Asia Timur
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta**

OLEH :

**LOKI OPRASISKO
NPM : 0810014**

321035

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Analisis Tindak Tutur Melaporkan dan Menunjukkan
Dalam Wacana Komik *Detektif Conan* Karya Aoyama
Gosho**

Nama Mahasiswa : **Loki Oprasisko**
NPM : **0810014321035**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Diana Kartika

Syahrial, S.S, M.Hum

diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum

Dr. Diana Kartika



LEMBAR PENGESAHAN

dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Judul Skripsi : **Analisis Tindak Tutur Melaporkan dan Menunjukkan
Dalam Wacana Komik *Detektif Conan* Karya Aoyama
Gosho**
Nama Mahasiswa : **Loki Oprasisko**
NPM : **0810014321035**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Ilmu Budaya**

Padang, Juni 2015

Tim Penguji

- 1. Dr. Diana Kartika**
- 2. Syahrial, S.S, M.Hum**
- 3. Drs. Anwar Nasihin**

Tanda Tangan

- 1.....
2.
3.

diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dr. Elfiondri, S.S., M.Hum

Dr. Diana Kartika

**ANALISIS TINDAK TUTUR MELAPORKAN DAN
MENUNJUKKAN DALAM WACANA KOMIK *DETEKTIF
CONAN***

KARYA AOYAMA GOSHO

Loki oprasisko¹, Diana Kartika², Syahrial³

¹ Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail:lokioprasisko@gmail.com

²Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

ABSTRAK

Loki Oprasisko,2015. Analisis Tindak Tutur Melaporkan dan Menunjukkan Dalam Wacana Komik Detektif Conan Karya Aoyama Gosho. Jurusan Sastra Asia Timur. Universitas Bung Hatta. Padang.

Kata kunci: Melaporkan dan Menunjukkan, Komik, Modus, dan Strategi.

Penelitian ini bertujuan untuku mendeskripsikan bentuk modus dan strategi tindak tutur representatif melaporkan dan menunjukkan dalam komik *Detektif Conan* karya Aoyama Gosho serial 70, 71, dan 72. Teori yang digunakan adalah teori (1) pragmatik, (2) Tindak Tutur, (3) Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi, (4) Jenis-jenis Tindak Tutur, (5) Defenisi Tindak Tutur Representatif, (6) Tindak Tutur Melaporkan, (7) Tindak Tutur Menunjukkan, (8) Bentuk Modus Tindak Tutur(9) Strategi bertutur, (10) Konsep Hubungan Penutur dan Petutur (11) Konteks dan (12) Komik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.Subjek penelitian adalah komik Detektif Conan karya Oyama Gosyo volume 70, 71 dan 72.Metode yang digunakan adalah metode baca dan catat.

Dari hasil analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini.*Pertama*, penulis menemukan 25 modus dan strategi tindak tutur melaporkan dan menunjukkan.12 bentuk modus tindak tutur melaporkan dan 13bentuk modus tindak tutur menunjukkan.*Kedua*,strategi tindak tutur representative penulis hanya menemukan tindak tutur langsung.Dari 5 strategi bertutur, penulis hanya menemukan 4 strategi bertutur, yaitu (1) betutur terus terang tanpa basa-basi(*blod on record*) sebanyak 16 strategi, (2) bertutur terus terang dengan basa-basi menggunakan kesantunan positif sebanyak 6 starategi, (3) bertutur dengan basa-basi menggunakan kesantunan negatif sebanyak 2 strategi, (4) bertutur dengan cara samar-samar atau tidak transparan (*off record*) sebanyak 1 strategi. karena penulis meneliti penelitiannya melalui media komik jadi penulis tidak menemui strategi bertutur “ didalam hati” dalam arti penutur tidak mengujarkan maksud hatinya.

Kata kunci: Melaporkan dan Menunjukkan, Komik, Modus, dan Strategi.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Tindak Tuter Melaporkan dan Menunjukkan Dalam Wacana Komik Detektif Conan Karya Aoyama Gosho “. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.

Penulis tentu saja menemukan banyak kesulitan dan hambatan dalam penulisan skripsi ini, namun atas bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, oleh karena itu penulis mengucapkan Terima Kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 1) Bapak Dr. Elfiondri,S.S.,M.Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
- 2) Ibu Dr. Diana Kartika sebagai Ketua Jurusan sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta juga selaku Pembimbing I, dan sebagai orang tua juga teman bagi penulis yang telah banyak memberikan waktu,fikiran, ide serta masukan dalam membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
- 3) Bapak Syahrial, S.S,M. Hum Selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu, ide dan nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
- 4) Bapak Drs. Anwar Nasihin Selaku Penguji yang telah memberikan waktu dan nasehat dalam menguji penulis dalam sidang skripsi ini.
- 5) Seluruh Dosen yang telah mengajar dan berbagi ilmu dengan saya.
- 6) Kedua Orang Tua ku yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil. Terima Kasih atas doa, dukungan dan semangat yang telah diberikan.
- 7) Kakak Ku Refalina Tiawati R M.pd yang telah memberikan dukungan,semangat,waktu dan bantuannya dalam penulis menyelesaikan skripsi ini.
- 8) Byby yang telah membantu, mengingatkan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 9) Seluruh keluarga Ku Ciwim,oom, adek – adek Ku yang telah memberikan semangat dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini
- 10) Seluruh teman – teman saje, senior dan junior yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini
- 11) Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungannya.

Akhir kata, semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan kalian semua.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, 25 Juni 2015

LokiOprasisko

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan
Maka apabila kau telah selesai (Dari suatu urusan)
Kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (urusan yang lain)
Dan Kepada Tuhan Mu lah kamu berharap.
(Q.S Al – Insyirah 6 – 8)

Hari ini bagai sebuah mimpi
Secerach harapan telah dapat diraih
Sepenggal cita telah dapat Ku wujudkan
Penantian lama akhirnya terwujudkan
Tiada kata yang mampu terucap
Selain kata maaf dan seuntas do'a.

Tuhan...
Terima Kasih atas kesempatan yang telah diberikan
Mama ... Papa kupersembahkan karya ini untukmu
Terima Kasih ku atas pengorbanan & do'a yang slalu
Mengiringi dalam langkahku ...

Kepada yang tercinta Papa, Mama & Kakak Ku
Semoga slalu dalam lindungan Allah SWT.
Untuk seseorang “ RE ” yang telah
memberikan semangat dan dukungannya.
Kepada Ciwim, Oom dan Adek – adek ku
Terima Kasih Untuk Semua semangat dan
Dukungannya

Salamm

Loki Oprasiskoo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah..... 1

1.2. Batasan Masalah 4

1.3. Rumusan Masalah 4

1.4. Tujuan Penelitian..... 4

1.5. Manfaat Penelitian 4

1.6. Metodologi Penelitian..... 5

 1.6.1. Metode Penelitian..... 5

 1.6.2. Sumber Data..... 6

 1.6.3. Teknik Pengumpulan Data..... 6

 1.6.4. Prosedur Pengumpulan Data..... 7

 1.6.5. Teknik Analisis Data..... 7

BAB II KERANGKA TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka.....	12
2.2. Kajian Teori.....	14
2.2.1. Pragmatik	14
2.2.2. Tindak Tutur	15
2.2.3. Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi	15
2.2.3.1. Tindak Tutur Lokusi.....	16
2.2.3.2. Tindak Tutur Ilokusi.....	16
2.2.3.3. Tindak Tutur Perlokusi.....	17
2.2.4. Jenis-Jenis Tindak Tutur.....	17
2.2.5. Tindak Tutur Ilokusi Representatif.....	19
2.2.6. Tindak Tutur Melaporkan	20
2.2.7. Tindak Tutur Menunjukkan	20
2.2.8. Bentuk Modus Tindak Tutur Representatif	21
2.2.9. Strategi bertutur	21
2.2.10. Konsep Hubungan Penutur dan Petutur.....	23
2.2.11. Konteks	24
2.2.12. Komik	26
2.3. Kerangka Konseptual	27

BAB III HASIL PENELITIAN

3.1. Hasil Penelitian	28
3.1.1. Strategi Tindak Tutur Melaporkan.....	37
3.1.1.1. Bertutur Terusterang Tanpa Basa-basi (<i>bold on record</i>)...	37
3.1.1.2. Bertutur Terusterang dengan Basa-basi Menggunakan kesantunan positif.....	40
3.1.1.3 Bertutur Terusterang Dengan Basa-basi Menggunakan Kesantunan Negatif.....	42
3.1.1.4 Bertutur Dengan Cara Samar-samar atau Tidak Transparan (<i>off record</i>)	44
3.1.2 Strategi Tindak Tutur Menunjukkan.....	45
3.1.2.1 Bertutur Terus Terang Tanpa Basa- basi (<i>blod on record</i>).....	46
3.1.2.2 Bertutur Terusterang Dengan Basa-basi Menggunakan Kesantunan Positif.....	48
3.1.2.3 bertutur dengan basa basi dengan menggunakan kesantunan negative.....	51
3.1.3 Modus Tindak Tutur Melaporkna.....	52
3.1.3.1 Modus Deklaratif (Informasi).....	52
3.1.3.2 Modus Interogatif (bertanya dan jawaban).....	55
3.1.3 Modus Tindak Tutur Menunjukkan.....	57
3.1.3.1 Modus Deklaratif (informasi).....	58
3.1.3.2 Modus Interogatif (bertanya, dan jawaban).....	60

3.2 Pembahasan.....	61
3.2.1 Modus Tindak Tuter Melaporkan dan Menunjukkan dalam Wacana Komik <i>Detektif Conan</i> Karya Aoyama Gosho Serial 70, 71, dan 72.....	62
3.2.2 Strategi Tindak Tuter Melaporkan dan Menunjukkan dalam Wacana Komik <i>Detektif Conan</i> karya Aoyama Gosho serial 70, 71, dan 72.....	63
 Bab IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan.....	64
4.2 Saran.....	65
Daftar Pustaka	66
 RONBUN	
SINOPSIS	
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mengungkapkan pikiran dan gagasan serta mengidentifikasikan diri dalam lingkungan, masyarakat menggunakan bahasa yang berbentuk bahasa tulis dan bahasa lisan. Bahasa lisan cenderung lebih mudah digunakan dan lebih praktis. Bahasa lisan sering dibantu dengan mimik, gerak-gerik anggota tubuh, dan intonasi ucapan. Bahasa lisan lebih dipengaruhi oleh konteks, situasi, ruang, waktu, dan mimik pembicara. Menurut Pateda (2011:14) bahasa lisan dianggap sempurna karena orang yang sedang berbicara (penutur) dapat menambahkan unsur-unsur *suprasegmental* seperti nada, tekanan, jeda, durasi pada ucapannya, sehingga apa yang diucapkannya lebih jelas.

Bahasa tulis adalah bahasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan dengan huruf sebagai unsur dasar. Ragam bahasa tulis yang penyampaiannya tidak terlalu memerlukan kehadiran sumber, dan dalam penyampaiannya dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baku agar dapat lebih jelas sumber informasi. Satu hal yang tidak pernah lepas dari bahasa lisan dan tulisan adalah tindak tutur. Cabang ilmu bahasa yang mengkaji hubungan antara tindak tutur melaporkan dan menunjukkan adalah pragmatik. Pragmatik adalah studi yang mempelajari tentang makna yang berhubungan dengan situasi-situasi ujar (*speech situations*) (Leech, 1993:8). Menurut Searle, Kiefer & Bierwisch, dalam Nadar F.X (2009:5) topik pragmatik adalah beberapa aspek yang tidak dapat di jelaskan dengan acuan langsung pada kondisi sebenarnya dari kalimat yang dituturkan.

Petutur atau tindak tutur adalah pengujaran kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara di ketahui pendengarnya (Kridalaksana, 1984 : 154). Peristiwatutur merupakan gejala sosial, sedangkan tindak tutur adalah gejala individual, bersifat psikologis, dan keberlangsungannya di tentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi bertutur.

Untuk dapat maksud dan tujuan kepada mitra tuturnya seorang penutur harus dapat memilih dan menggunakan bahasa yang tepat, yaitu dalam bentuk kalimat. Ketepatan pemilihan ragam bahasa sangat berpengaruh terhadap kelancaran berkomunikasi. Austin (1962) mengemukakan tiga jenis tindakan dari ujarannya yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Sedangkan menurut Searle (Leech 1993 : 164-165) mengembangkan tindak tutur terbagi atas : representatif, direktif, ekspresif, komisif, deklarasi.

Salah satu tindak tutur yang menarik perhatian penulis adalah tindak tutur representatif. Tindak tutur representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang di tuturkannya (Rustono, 199 : 39). Jenis tindak tutur yang termasuk kelompok ini dan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah melaporkan dan menunjukkan.

Melaporkan adalah jenis tindak tutur menuntut yang dituturkan petutur bersifat reportase, penyampaian informasi terkesan subyektif menurut anggapan pribadi. Sedangkan tindak tutur menunjukkan adalah tindak tutur yang dituturkan penutur bersifat memberi bukti pada petutur, biasanya pada kondisi ini penutur tidak memperoleh kepercayaan dari petutur sehingga perlu menunjukkan bukti.

Dalam penelitian ini, penulis untuk mengkaji tindak tutur melaporkan dan tindak tutur menunjukkan kepada mitra tutur karena tindak tutur ini adalah satu kegiatan dalam

komunikasi yang membutuhkan perhatian dan kehati-hatian dalam pengungkapannya. Jika kita salah dalam menafsirkan antara melaporkan dan menunjukkan maka akan dapat merusak hubungan sosial di antara peserta tutur .oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana membedakan antara tindak tutur melaporkan dan tindak tutur menunjukkan kepadamitra tutur.

Untuk lebih mengetahui tentang tindak tutur representatif yaitu tindak tutur yang mengikat penutur kepada kebenaran atas apa yang dikatakannya, seperti melaporkan dan menunjukkan, penulis bermaksud menganalisis dari sumber data komik *Detektif Conan* karangan Aoyama Gosho, terbitan PT. Elex Media Komputindo tahun 1994. Komik Detektif Conan serial 70, 71, dan 72 karya Aoyama Gosho menjadi sasaran penelitian ini karena di dalamnya banyak terdapat data, kemudian bahasa mudah dipahami dan komik Detektif Conan merupakan salah satu komik yang sangat digemari masyarakat terutama para generasi muda dan merupakan komik yang menggambarkan situasi masyarakat Jepang dalam bertutur.

Hal yang akan dianalisis ditinjau dari segi makna, yaitu pragmatik atau dalam bahasa Jepang disebut (*goyouron*) Objek kajian pragmatik antara lain tindak tutur representatif yaitu melaporkan dan menunjukkan. Melaporkan adalah menyampaikan sesuatu yang sudah atau akan terjadi. Menunjukkan, adalah memberitahukan atau menyampaikan sesuatu pada orang lain, apa yang disampaikan itu sudah diketahui dan tidak mengada-ada.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis membatasi permasalahan penelitian, hanya membahas bentuk modus tindak tutur melaporkan dan menunjukkan dan strategi tindak tutur melaporkan dan menunjukkan dalam wacana komik *Detektif Conan* karya Aoyama Gosho serial 70, 71, dan 72.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. Bagaimanakah modus tindak tutur melaporkan dan menunjukkan dan strategi apa yang dipakai dalam komik *Detektif Conan* karya Aoyama Gosho serial 70, 71, dan 72.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu mempunyai tujuan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah mendeskripsikan strategi tindak tutur melaporkan dan menunjukkan serta modus yang digunakan dalam tindak tutur melaporkan dan menunjukkan yang terdapat dalam komik *Detektif Conan* karya Aoyama Gosho, yang terdapat dalam serial 70, 71, dan 72.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam bidang pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu bahasa dalam bidang pragmatik pada umumnya dan khususnya tentang kajian tindak tutur ilokusi.

2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan acuan yang sangat bermanfaat untuk berbagi kepentingan khususnya dibidang pragmatik, baik bagi peneliti bahasa maupun para pembaca.
3. Secara teoretis hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bahasa tentang tindak tutur representatif, melaporkan dan menunjukkan pada komik Detektif Conan karya Aoyama Gosho, serta dapat memberikan pemahaman yang mendalam terhadap kajian ilmu bahasa tindak tutur di Jepang. Selain memanfaatkan teoretis tersebut juga memperoleh manfaat praktis yakni menyumbangkan terhadap peneliti berikutnya dan dapat menjadi pemicu bagi peneliti lainnya untuk bersikap kritis dan kreatif dalam menyikapi perkembangan tindak bahasa.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, karena metode ini secara intensif hanya meneliti tindak tutur Representatif melaporkan dan menunjukkan yang terdapat dalam wacana komik Detektif Conan karya Aoyama Gosho, kemudian hasilnya akan di analisis secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati didalam cerita.

Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentangapa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya prilaku, presepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan objektif karena peneliti penulis

hanyamenyelidiki tindak tutur representatif melaporkan dan menunjukkan yang terdapat dalam komik *Detektif Conan* karya Aoyama Gosho saja tanpa menghubungkan hal-hal di luar kajian penelitian ini.

1.6.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa penggalan tuturan tokoh-tokoh yang ada dalam wacana komik *Ditektif Conan* yang mengandung tindak tutur Representatif melaporkan dan menunjukkan. Edisi yang digunakan sebagai sumber data yaitu, serial komik 70, 71, dan 72 dalam satu komik *Detektif Conan* yang terdiri atas sebelas judul.

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan teknik catat. Yaitu, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pencatatan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti (Sudaryanto, 1993: 113). Teknik catat diterapkan dengan cara mencatat kata-kata atau kalimat-kalimat yang termasuk kedalam tindak tutur representatif khususnya melaporkan dan menunjukkanyang terdapat dalam komik *Detektif Conan* karya Aoyama Gosho. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pencatatan pada kartu dan selanjutnya dilakukan klasiikasi data (Sudaryanto, 1993: 135). Teknik catat ini dimaksudkan agar data yang di peroleh melalui Teknik simak dapat dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

1.6.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Peneliti melakukan pencarian data dengan membaca komik yang relevan dengan masalah tindak tutur representatif khususnya melaporkan dan menunjukkan dalam komik Detektif Conan, serial 70, 71, dan 72 karya Aoyama Gosho.

Langkah-langkah pengolahan data yang penulis lakukan adalah:

1. Membaca sekaligus memahami buku yang berkaitan dengan masalah tindak tutur lokusi, penulis mencatat hal-hal yang dianggap penting dan berhubungan dengan masing-masing tindak tutur.
2. Membaca secara keseluruhan komik *Detektif Conan* karya Aoyama Gosho yang dimulai dari komik serial 70, 71, dan 72. Kemudian, mengkhususkan jenis tindak tutur melaporkan dan menunjukkan yang menjadi sumber data penelitian.

1.6.5 Teknik Analisis Data

Adapun tahap analisis data penelitian dapat di kemukakan sebagai berikut.

1. Mentranskripsi tuturan dari komik *Detektif Conan*.

Penulis melakukan transkripsi atau menulis tuturan tindak tutur melaporkan dan menunjukkan yang di realisasikan dalam komik *Detektif Conan*.

2. Mengidentifikasi data

Penulis mengidentifikasi berdasarkan jenis tindak tutur yang dikemukakan Wijana pada data tuturan tindak tutur melaporkan dan menunjukkan yang telah di transkripsikan.

3. Mengidentifikasi dan kemudian melakukan pengelompokan data terhadap setiap tindak tutur representatif, untuk memfokuskan objek penelitian yang akan dikaji.

4. Mengklasifikasi setiap tuturan yang terdapat dalam komik *Detektif Conan* karya Aoyama Gosho serial 70, 71, dan 72, kemudian mengidentifikasi kembali kedalam setiap jenis atau golongan dari tindak tutur representatif khususnya melaporkan dan menunjukkan.

5. Menganalisis data.

Setelah diperoleh hasil dari proses identifikasi data, penulis mengklasifikasi data tuturan ke dalam jenis tindak tutur melaporkan dan menunjukkan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh yang ada dalam komik *Detektif Conan*.

6. Menyimpulkan data

Setelah melakukan analisis, penulis memperoleh maksud dari tindak tutur melaporkan dan menunjukkan yang ada dalam komik *Detektif Conan*.

Contoh tindak tutur melaporkan:

[1] komik Detektif Conan volume 70 halama 13 file 2

Penjaga :そ、租談役！たった今、ご自宅のポストにこんな物が！
So, sodanyaku! Tattaima, goji taku no posuto ni konna mono ga!
Pak Suzuki! Barusaja kami menemukan ini di kotak pos rumah anda!

Suzuki :ん！こ、これはキツドの予告状！
N! ko, kore ha kitsudo no yo kokujyou!
Eh! I, ini... surat tantangan dari kid si Pencuri!

Nakamori :なに！？。。。
Nani!?!..
Apa!?!.....

Suzuki :明日 20 時閉館間際に例のピストルなどを持参じ。。。
Miyou nichu 20 ji heikanma giwa ni rei no pisutorunado wo ji sanji....
Besok jam 8 malam, menjelang museum tutup, saya akan membawa pistol dan 2 barang yang lain..

幕末の志士坂本龍馬の名の下に。。。
Bakumatsu no shi shi Sakamoto ryouma no na nomodoni. . .
Kebawah nama besar sang pahlawan Bakumatsu, Ryoma Sakamoto

い、今一度洗濯いたし申し候。。。
怪盗キッド。。。
I, ima ichi do sentaku itashi moushisourou...
Kaidou Kid...
Dan mencucinya bersih disana..
Tetanda Kid si Pencuri..

Pada data [1] tindak tutur melaporkan terdapat pada kalimat 明日 20 時閉館間際に例のポストルなどを持参し。。。'Miyou nichu 20 ji heikanma giwa ni rei no pisutorunado wo ji sanji...'yang memiliki arti 'besok jam 8 malam, menjelang museum tutup, saya akan membawa pistol dan 2 barang yang lain'. Tindak tutur ini merupakan sesuatu yang akan terjadi secara pengamatan, di sini jelas Suzuki membacakan surat tantangan dari Kid si Pencuri yang berisi laporan kalau dia akan datang ke museum membawa pistol dan 2 barang yang lain yang pernah di curinya pada pameran 20 tahun yang lalu. Tindak tutur melaporkan tersebut tampak tindak tutur melaporkan pada kalimat besok jam 8 malam, menjelang museum tutup, saya akan membawa pistol dan 2 barang yang lain yang pernah di curinya pada pameran 20 tahun yang lalu. Tindak tutur melaporkan tersebut merupakan laporan pengamatan tindak dengan menggunakan modus tindak tutur deklaratif ,

karena penutur menyampaikan tuturannya dengan menggunakan media surat kepada mitra tuturnya dan jelas secara pragmatik, tindak tutur melaporkan apa kalimat besok jam 8 malam, menjelang museum tutup, saya akan membawa pistol dan 2 barang yang lain . semua orang jadi tahu kalau Kid sipencuri akan datang sehingga tindak tutur tersebut menggunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi (*bald on record*). Karena kedudukan P (-) penutur lebih tinggi dari pada petuturnya dan memiliki hubungan keakraban yang tidak dekat S (-) di antara penutur dan petutur.

Contoh tindak tutur menunjukkan

[1] komik Detektif Conan volume 70 halaman 1 file 2

- Sonoko :日本を今一度、選択いたし申候！
Nitsubon wo ima ichi do , sentaku itashi moushisourou!
“Jepang perlu pembaharuan satu kali lagi!”
- Ran :え？
E？
eh?
- Sonoko :さて、これは誰のことばでしょ？
Sate, kore ha dare no kotoba desyo?
nah itu tadi kutipan dari siapa?
- Ran :あれ？何か聞いた事おるけど。。。誰だっけ？
ore ?nan ka kita koto aru kedo... dare datke?
ng...rasanya aku pernah dengar... siapa ya?
- Conan :坂本龍馬だよ！
文久3年1863年の6月29日に竜馬が姉の乙女に宛てた手紙にそう
書いてあった。。。
Sakamoto ryouma!
Bunkyu 3 nen 1863 nen no 6 gatsu 29 nichi ni ryouma ga ane no otome ni
oteta tegami ni sou kaiteatta...
Ryoma Sakamoto!
Dia menulis seperti itu yang ditunjukkan ke kakak perempuannya pada
tanggal 29 juni tahun 3 bunkyu, yaitu tahun 1863 masehi.
- つてテレビでやってたよ！
ホラ、今 竜馬ブームだから。。。
Tsute terebi te yattetayo!
Hora, ima ryoma buumu dakara...
Setidaknya begitu yang aku tahu dari tv!
Sekarang Ryoma Sakamoto sedang populer lagi...
- Sonoko :それ。。。
sore..
Ooh..

Pada data [1] tindak tututr menunjukkan terdapat pada kalimat 坂本龍馬だよ！文久3年1863年の6月29日に竜馬が姉の乙女に宛てた手紙にそう書いてあっ

た。。。 'Sakamoto ryouma! Bunkyu 3 nen 1863 nen no 6 gatsu 29 nichi ni ryouma ga ane no otome ni oteta tegami ni sou kaiteatta...' yang memiliki arti 'Ryoma Sakamoto! Dia menulis seperti itu yang ditunjukkan ke kakak perempuannya pada tanggal 29 juni tahun 3 bunkyu, yaitu tahun 1863 masehi. Tindak tutur menunjukkan ini secara menerangkan, dijelaskan oleh Conan berdasarkan pengetahuan yang dia ketahui dari TV. Tindak tutur menunjukkan tersebut menggunakan modus deklaratif,

kalimat Conan yang menjelaskan bagai mana dia mengetahui kata-kata Ryoma Sakamoto yang disampaikannya kepada Sonoko dan Ran sehingga tindak tutur menunjukkan tersebut menggunakan strategi betutur terusterang tanpa basa basi (*bald on record*), Karena kedudukan P (-) petutur lebih rendah dari pada petuturnya dan memiliki hubungan keakraban yang dekat S (+).